

**PENGARUH PROSES BELAJAR MENGAJAR DAN
LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP INDEKS PRESTASI
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Serjana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas
Negeri Padang*



Oleh:

RESIMEL EFRINA
2004/46919

**PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2011

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Pengaruh Proses Belajar Mengajar dan Lingkungan Belajar
Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

Nama	: Resimel Efrina
Bp/Nim	: 2004/46919
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Keahlian	: Tata Niaga
Fakultas	: Ekonomi
Universitas	: Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2011

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. H. Dr. Yunia Wardi, M.Si
NIP.19591109 198403 1002
2001

Dra. Armida. S. M.Si
NIP. 19660206 199203

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FE-UNP

Drs. H. Syamwil, M.Pd
NIP. 19590820 198703 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

Pengaruh Proses Belajar Mengajar dan Lingkungan Belajar
Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

Nama : Resimel Efrina
BP/NIM : 2004/46919
Pogram Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Tata Niaga
Fakultas : Ekonomi

Padang, Januari 2011

Tim Penguji

No. Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. H. Dr. Yunia Wardi, M.Si	1. _____
2. Sekretaris	: Dra. Armida, S, M.Si	2. _____
3. Anggota	: Drs. Auzar Luky	3. _____
4. Anggota	: Drs. H. Syamwil, M.Pd	4. _____

ABSTRAK

Resimel Efrina, 46919/2004: Pengaruh Proses Belajar Mengajar dan Lingkungan Belajar terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, 2011.

**Pembimbing : 1. Prof. DR. H. Yunia Wardi, Drs, M.Si
2. Dra. Armida S, M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) Pengaruh Proses Belajar Mengajar Indikator perencanaan perkuliahan, membuka perkuliahan, menyampaikan materi kuliah, metode mengajar, dan evaluasi perkuliahan. (2) Pengaruh Lingkungan Belajar Indikator lingkungan kampus dan Indikator lingkungan tempat tinggal terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan ekonomi mulai dari angkatan 2005-2008. Ukuran sampel dalam penelitian ini sebanyak 89 responden dengan teknik pengambilan sampel secara *cluster proportional random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh proses belajar mengajar dan lingkungan belajar cukup baik. Persentase variabel proses belajar mengajar pada indikator perencanaan perkuliahan 78,52%, indikator membuka perkuliahan 78,33%, indikator penyampaian materi kuliah 76,97%, indikator metode perkuliahan 78,16%, indikator evaluasi perkuliahan 69,61%, pengaruh proses belajar mengajar terhadap indeks prestasi mahasiswa cukup baik dan berpengaruh positif, dimana semakin baik proses belajar mengajar maka indeks prestasi mahasiswa juga semakin baik. persentase variabel lingkungan belajar indikator lingkungan kampus 67,53%, dan indikator lingkungan belajar rumah atau tempat tinggal adalah 76,24%. Hipotesis proses belajar mengajar menunjukkan (1) terdapat pengaruh proses belajar mengajar terhadap indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, dimana dari hasil penelitian diperoleh F hitung 8,202 pada Sig 0,001 dengan α 0,1 (sig. 0,001 < 0,1). (2) tidak terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Dimana dari hasil penelitian diperoleh

T hitung sebesar -4,05 Sig 0,001 dengan α 0,1 (Sig 0,000 < 0,1) dimana T hitung lebih kecil daripada T tabel sebesar 1,292.

Saran penulis berikan adalah perlu adanya upaya peningkatan dan pengembangan dari factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, selain dari factor proses belajar mengajar, lingkungan belajar yaitu factor evaluasi hasil belajar agar hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi lebih baik dan tercapai.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat Rahmat dan KaruniaNya disertai dengan usaha yang sungguh-sungguh, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Proses Belajar Mengajar dan Lingkungan Belajar terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang”**. Shalawat dan salam tercurah kepada Rasulullah SAW. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Terima kasih yang tulus penulis ucapkan kepada bapak Prof. DR. DR H. Yunia Wardi, M.Si selaku pembimbing I dan Ibuk Armida S, M.Si selaku pembimbing II, yang telah memberikan ilmu, pengarahan, masukan serta waktu bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Auzar Luky dan Bapak Drs. H. Syamwil, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam rangka perbaikan skripsi ini untuk lebih baik lagi.

Terima kasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada Orang tua, kakak, adik dan keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, do'a dan pengorbanan materi dan non materi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.

Selain itu penulis juga mengucapkan terimah kasih kepada berbagai pihak yang berperan dan mendorong penulis untuk menyelesaikan studi dan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini izinkanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan dan Bapak/ Ibuk pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapakdan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Pihak Tata usaha Fakultas Ekonomi yang telah membantu penulis dalam kelancaran urusan akademis.
5. Karyawan dan karyawanati ruang baca dan pustaka yang telah membantu penulis dalam menemukan referensi-referensi yang dipakai dalam penulisan ini.
6. Rekan-rekan seperjuangan, khususnya Pendidikan Ekonomi 2004 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan diredhoi dari Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun dari pemilihan kata-kata yang digunakan. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Februari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
.....	10
A. Kajian Teori	10
1. Tinjauan tentang hasil belajar	10
2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar	16
3. Lingkungan Belajar	18
4. Proses Belajar Mengajar	23
B. Temuan Penelitian Sebelumnya	28
C. Hipotesis.....	30

BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	31
D. Variabel dan Data.....	34
E. Defenisi Operasional.....	35
F. Instrumen Penelitian dan Uji Coba Instrumen Penelitian	37
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	45
B. Hasil Penelitian	50
1. Deskripsi Karakteristik Responden.....	50
2. Deskripsi Frekuensi Indikator	52
3. Deskripsi Frekuensi Indeks Prestasi.....	53
C. Hasil Penelitian	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-Rata IP mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP	2
2. Hasil Proses Belajar Mengajar dari Lembaga Mutu Pendidikan .Internal.....	2
3. Ruangang Fakultas Ekonomi UNP	6
4. Sampel Penelitian.....	37
5. Kisi-kisi Instrument Penelitian.....	37
6. Klasifikasi Indeks Realibilitas soal	39
7. Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Ekonomi	46
8. Karakteristik Berdasarkan Angkatan Tahun Masuk	51
9. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	52
10. Distribusi Frekuensi Perencanaan Perkuliahan.....	54
11. Distribusi Frekuensi Membuka Perkuliahan.....	55
12 Distribusi Frekuensi Penyampaian Materi Kuliah	56
13. Distribusi Frekuensi Metode Perkuliahan.....	57
14. Distribusi Frekuensi Evaluasi Perkuliahan	58
15 Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar Kampus	59
16. Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar Tempat Tinggal.....	60
17. <i>One Sample Kolmogrov-Sminornov Test</i>	61
18. Nilai Signifikansi <i>Deviation from Linearity</i>	62

19. Hasil Uji Multikolinearitas.....	63
20. Hasil Regresi Linear Berganda	63
21. Koefisien Determinasi.....	65
22. Analisis Varians	66

DARTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Kerangka Konseptual	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan di bidang pendidikan merupakan hal yang penting dalam rangka mewujudkan pembangunan nasional. Selain salah satu usaha untuk menghindari Bangsa Indonesia dari keterbelakangan serta menyesuaikan diri dengan kemajuan ilmu pengetahuan teknologi, maka diperlukan pendidikan yang berkualitas tinggi.

Mengingat begitu pentingnya pendidikan saat ini, berbagai usaha telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mutu lulusan disetiap jenjang pendidikan. Usaha-usaha tersebut antara lain: penyempurnaan dibidang kurikulum, melengkapi sarana dan prasarana belajar serta meningkatkan profesionalisme guru dan dosen. Walaupun sebagian dari usaha itu telah membuahkan hasil, namun saat ini masih perlu dilakukan peningkatan, terutama dalam hal pelaksanaan pembelajaran dan pencapaian hasil belajar.

Universitas Negeri Padang merupakan lembaga pendidikan formal yang terdiri dari tujuh fakultas, salah satunya adalah fakultas ekonomi, yaitu fakultas yang termuda yang ada di Universitas Negeri Padang, yang terdiri dari empat Program Studi. Program Studi Pendidikan Ekonomi merupakan salah satu dari empat prodi yang ada di Fakultas Ekonomi tersebut, program Studi Pendidikan Ekonomi terus memacu diri dalam meningkatkan daya saingnya melalui upaya

belajar yang bermuara pada hasil belajarnya. Walaupun berbagai upaya telah dilakukan namun hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi masih belum memuaskan. Ini dapat terlihat pada tabel berikut ini:

Table 1 : Perkembangan Rata-Rata Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP 2005-2008.

N0	Tahun	Indeks prestasi kumulatif (IPK)
1	Juli-desember 2005	2,54
2	Januari-juni 2006	2,60
3	Juli-desember 2006	2,68
4	Januari-juni 2007	2,76
5	Juli-desember 2007	2,99
6	Januari-juni 2008	2,66
7	Juli-desember 2008	2,71

Sumber data puskom 2008

Rendahnya hasil belajar mahasiswa diduga disebabkan oleh kurang efektifnya proses belajar mengajar di perkuliahan. Hal ini dapat dilihat dari hasil data yang diperoleh dari Lembaga Pengendalian Mutu Internal (LPMI) di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang tahun 2009, berikut ini hasilnya:

Tabel 2: Hasil Proses Belajar Mengajar dari Lembaga Pengendalian Mutu Internal (LPMI) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Tahun 2009

No	INDIKATOR PENILAIAN	RERATA
1	Kedisiplinan dosen dalam PBM	4,20
2	Metode Pembelajaran	3,97
3	Media Pembelajaran	3,47
4	Proses Pembelajaran	3,98
RERATA KESELURUHAN		3,90

Dari hasil tabel tersebut diketahui bahwa rata-rata keseluruhan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh dosen memiliki skor 3,90 berarti baik. Dalam upaya keseluruhan pendidikan, proses belajar mengajar (PBM) merupakan aktifitas yang penting. Karena melalui proses itulah tujuan pendidikan akan dicapai dalam bentuk perubahan perilaku siswa. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 pasal 3 tahun 2003, yaitu: pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tercapainya tujuan pendidikan diatas, akan ditentukan oleh berbagai unsur-unsur yang terdapat dalam proses belajar-mengajar yaitu : (1) siswa, dengan segala karakteristiknya yang berusaha untuk mengembangkan dirinya seoptimal mungkin melalui kegiatan belajar-mengajar. (2) tujuan, sesuatu yang diharapkan setelah adanya kegiatan belajar mengajar. (3) guru, selalu mengusahakan terciptanya situasi yang tepat (mengajar) sehingga memungkinkan bagi terjadinya proses pengalaman belajar.

Dari uraian diatas, tampaklah dua posisi subjek, dosen sebagai pihak mengajar dan mahasiswa sebagai pihak yang belajar. Hal ini mengimplikasikan bahwa proses belajar mengajar merupakan proses interaksi antara dosen dan mahasiswa yang didasari oleh hubungan yang bersifat mendidik dalam rangka pencapaian tujuan.

Dosen merupakan kunci utama yang berperan dalam pengembangan kualitas individu menuju warga Negara yang memahami ilmu dan teknologi bagaimanapun baiknya sarana dan prasarana, alat Bantu, kurikulum dan lain-lain tidak akan ada artinya bila dosen menjadi hal yang tidak bermakna.

Sebagai salah satu faktor yang menentukan hasil belajar mahasiswa dosen harus mampu menciptakan kondisi belajar yang kondusif dalam ruangan, berhasil atau tidaknya seorang mahasiswa tergantung juga dari kemampuan dosen tersebut dalam memotivasi mahasiswa sewaktu proses belajar mengajar. Salah satu cara untuk menimbulkan motivasi mahasiswa adalah dengan menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan didalam kelas atau lokal. Hal ini terkait dengan kemampuan dosen dalam melakukan pengelolaan pengajaran. Untuk melakukan pengelolaan pengajaran dosen harus memahami apa yang menjadi tugas pokoknya dalam mengajar. Universitas Negeri Padang (UNP) dalam buku panduan akademik (2003:37) tugas pokok dosen adalah: perencanaan (silabus atau SAP), pelaksanaan perkuliahan, melakukan evaluasi.

Demi tercapainya tujuan pendidikan tersebut pemerintah telah berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam berbagai bentuk pada setiap jenis dan jenjang pendidikan diantaranya adalah perbaikan dan penyempurnaan kurikulum disetiap jenis dan jenjang pendidikan yaitu dengan melaksanakan penataran, penyediaan sarana belajar serta pendidikan lanjutan bagi dosen. Walaupun berbagai usaha telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu

pendidikan namun hasilnya belum menggembirakan hal ini dilihat dari motivasi belajar mahasiswa dikampus.

Selain proses belajar mengajar lingkungan belajar juga berpengaruh terhadap indeks prestasi mahasiswa, di mana lingkungan belajar dibagi dua yaitu: lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Lingkungan yang baik akan mempengaruhi kegiatan belajar anak, menurut Muhibbin (2005:153) dimana orang tua dan keluarga mahasiswa, sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga dan letak rumah semuanya dapat berdampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil belajar yang dicapai mahasiswa. Faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam belajar. Fakta lain juga menunjukkan bahwa mahasiswa juga berasal dari lingkungan yang berbeda-beda, ada yang tinggal bersama orang tua, kos dan lain sebagainya, rumah yang sempit dan berantakan serta perkampungan yang terlalu padat dan tak memiliki sarana umum untuk kegiatan remaja akan mendorong mahasiswa berkeliaran ke tempat-tempat yang sebenarnya tidak pantas dikunjungi. Lingkungan non sosial adalah gedung kampus dan letaknya strategis, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan. Faktor-faktor itu di pandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar mahasiswa.

Sayangnya, lingkungan belajar yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang kurang memadai dan layak dikategorikan sebagai tempat belajar yang nyaman. Di mana dari lokal yang digunakan di FE seperti lantainya sudah hancur, atapnya sudah bocor, ruangnya juga tidak terdapat AC, penerangan dan

lain-lain. Keadaan ini akan sangat mengganggu suasana kuliah yang akan menyebabkan mahasiswa atau dosen sendiri tidak konsentrasi dalam perkuliahan. Sehingga materi yang disampaikan tidak tersampaikan dengan baik. Hal ini tampak dari lokal yang digunakan untuk proses perkuliahan kurang layak seperti lokal yang ada di EX UNAND.

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional Pendidikan pasal 1 ayat (8) Standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Hal Ini dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini :

Tabel 3 Ruangn Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Semester Januari-Juni 2009

No	NAMA RUANGAN	KODE RUANG	LUAS	JUMLAH	KAPASITAS
1	Ruangan Kuliah	Lokal/D.81	120	1	90
2	Ruangan Kuliah	Lokal/ D.82	120	1	90
3	Ruangan Kuliah	Lokal/D.88	108	1	70
4	Ruangan Kuliah	Lokal/D.89	108	1	70
5	labor akuntansi	Lokal/D.98	108	1	70
6	LABOR ADP 2	Lokal/D.97	63	1	30
7	Ruangan Kuliah	Lokal/ D.97	105	1	70
8	Ruangan Kuliah	Lokal/D.99	63	1	80
9	Ruangan Kuliah	SD.4-N.47	72	1	60
10	Ruangan Kuliah	SD.3-N.47	72	1	60
11	Ruangan Kuliah	SD.2-N.46	72	1	60
12	Ruangan Kuliah	SD.1-N.45	72	1	60
13	Ruangan Kuliah	GF.2-N009	54	1	50
14	Ruangan Kuliah	GF.3-N008		1	70
15	Ruangan Kuliah	GF.4-N007		1	70
16	Ruangan Kuliah	GF.7-N002	63	1	70
17	LABOR ADP 1	D.84	84	1	30
18	LABOR KOMPUTER	D.91	108	1	50
19	LABOR INTERNET	D.99a	63	1	30
20	EXS. FT UNAND	GN.1/T050		1	70

21	EXS. FT UNAND	GN.2/T050		1	20
22	EXS. FT UNAND	GN.3/T051		1	60
23	EXS. FT UNAND	GN.4/T053		1	60
24	EXS. FT UNAND	GN.5/T054		1	60
25	EXS. FT UNAND	GN.6/T055		1	70

Sumber Data Kasubag Umper 2008

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa ruangan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang terdiri dari 25 ruangan kuliah. Dari 25 ruang kuliah yang dipakai banyak sekali ruang kuliah yang tidak layak dipakai. Seperti ruang kuliah yang digunakan untuk kuliah di SD pembangunan dan EX UNAND. Ruang kuliah yang kurang bagus dan tidak layak dipakai terlihat dari bentuk ruangnya dan fasilitas yang mendukung didalam ruangan tersebut. Seperti yang terlihat dari lokal yang dipakai, dimana lokal ini tidak terdapatnya lampu, AC dan lain sebagainya. Ruang kuliah yang kurang bagus sangat berdampak pada hasil belajar mahasiswa. Di mana menurut Ginting (1997:69) mengemukakan bahwa tempat belajar yang baik adalah yang cukup terang dan dekat dengan keperluan belajar.

Berdasarkan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana pengaruh proses belajar mengajar dan lingkungan belajar terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNP.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi masalah yang ditemukan sebagai berikut :

1. Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP masih rendah.
2. proses belajar mengajar masih kurang efektif.
3. lingkungan belajar yang ada dikampus belum memadai.
4. Media Yang Digunakan tidak bervariasi.
5. Sarana dan Prasarana masih kurang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh proses belajar mengajar dan lingkungan belajar terhadap Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Sejauh mana pengaruh proses belajar mengajar dan lingkungan belajar terhadap indeks prestasi mahasiswa”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Sejauhmana pengaruh proses belajar Mengajar terhadap Indeks Prestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP.
2. Sejauhmana pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Indeks Prestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan S1 guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
2. Menambah khasanah ilmu pengetahuan penulis dalam usaha meningkatkan dan mengembangkan kemampuan diri sebagai calon pendidik.
3. Sebagai sumbang wacana dalam ilmu pengetahuan dibidang pendidikan dan dapat dijadikan acuan penelitian ilmu terkait selanjutnya.
4. Sebagai bahan masukan bagi program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP dalam meningkatkan indeks prestasi kumulatif.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Tinjauan tentang Hasil Belajar

Belajar merupakan hal yang sangat mendasar bagi manusia dan merupakan proses yang tidak henti-hentinya dan berkesinambungan. Belajar dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun berada, karena sepanjang hidup adalah belajar. Setiap fenomena dan peristiwa yang terjadi disekitar atau pada diri sendiri atau dapat dijadikan sebagai ajang belajar bagi setiap pribadi. Dalam ajaran agama islam pun dikatakan ” tuntutlah ilmu sampai ke negeri cina”. (HR Ibnu Abdul Bar dan Baihadi). Kewajiban belajar dalam Islam pun juga dijelaskan oleh Rasulullah SAW dalam Hadist yang diriwayatkan oleh Baihreisi (1982:157) yang berbunyi : ” menuntut ilmu hukumnya wajib bagi setiap muslim”. Kutipan hadist Rasulullah SAW tersebut mengidentifikasi pentingnya belajar bagi setiap individu yang tidak memiliki batas ruang dan waktu. Bahkan Allah SWT mengagungkan orang-orang yang memiliki pengetahuan. Penghargaan terhadap orang-orang yang berilmu ini dikisahkan Allah SWT didalam kitab suci Alqur'an Q.S AL- Mujadalan ayat 11, yang artinya : ”... niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan beberapa derajat”.

Pengertian belajar menurut Fontara dalam Suherman (2001:8) adalah: proses perubahan tingkah laku individu yang relatif tetap sebagai hasil dari

pengalaman”. Perubahan tersebut mencakup aspek tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan sesuai yang dikemukakan oleh Slameto (2003:2) berikut: ” belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri (2004:27) merupakan suatu proses, kegiatan dan bukti suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat akan tetapi mengalami. Sardiman (2004:21) menyatakan bahwa belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar, yang tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, dan penyesuaian diri.

Menurut Hintzman dalam Syah (2005:65) berpendapat bahwa ” belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme manusia atau hewan, disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut”. Jadi seseorang sudah dapat dikatakan belajar jika sudah terjadi dalam dirinya kearah yang lebih baik, karena belajar bertujuan untuk meningkatkan penguasaan pengetahuan, keterampilan, penanaman sikap dan nilai-nilai.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku secara lahir dan bathin. Dan perubahan ini tidak hanya terjadi pada tingkah laku yang tampak saja, tetapi perubahan juga terjadi pada tingkah laku yang tidak dapat diamati. Perubahan-perubahan dalam belajar bukanlah perubahan yang bersifat negatif tetapi

perubahan yang positif, yaitu perubahan yang menuju kearah kemajuan atau perubahan.

Dari proses belajar akan diperoleh hasil belajar baik dalam bentuk peningkatan penguasaan pengetahuan, perubahan sikap, nilai dan keterampilan. Hasil belajar merupakan tolak ukur yang dapat digunakan untuk memerlukan keberhasilan siswa untuk menguasai suatu materi pelajaran. Dimyati dan Mudjiono (1999:200) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai berupa huruf, angka atau simbol. Melalui proses belajar, siswa merupakan informasi dan pengetahuan yang menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan tingkah laku pada peserta didik. Jadi seseorang dapat dikatakan berhasil dalam belajar bila terjadi perubahan tingkah laku dalam diri individu yang bersangkutan karena adanya latihan dan pengalaman.

Pada prinsipnya pengungkapan hasil belajar yang tidak meliputi segenap ranah psikologi yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa (Syah, 2005:213). Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah siswa tersebut mengalami proses belajar. Hasil dan sikap setelah siswa tersebut mengalami proses belajar. Hasil belajar yang dicapai diharapkan mempunyai efek yang bagus terhadap peningkatan hasil belajar. Berkaitan dengan kemampuan hasil belajar yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor, maka bloom dalam Sagala (2003:33) membagi hasil belajar kedalam tiga ranah, yaitu :

a. Ranah kognitif, meliputi kemampuan intelektual mengenai lingkungan yang terdiri atas enam Hirarki, antara lain :

- 1) Pengetahuan; merupakan kemampuan mengingat kembali hal-hal yang telah dipelajari.
- 2) Pemahaman; kemampuan menangkap makna atau arti sesuatu hal.
- 3) Penerapan; kemampuan menangkap hal-hal yang telah dipelajari untuk menghadapi situasi-situasi yang baru dan nyata.
- 4) Analisis; kemampuan menjabarkan sesuatu menjadi bagian-bagian tertentu.
- 5) Sintesis; kemampuan memadukan bagian-bagian menjadi satu kesatuan yang berarti.
- 6) Evaluasi; kemampuan memberikan nilai terhadap sesuatu hal berdasarkan kriteria tertentu.

b. Ranah Afektif, mencakup kemampuan-kemampuan emosional dengan mengalami dan menghayati sesuatu hal, yang terdiri atas:

- 1) Kesadaran; kemampuan untuk ingin memperhatikan sesuatu hal.
- 2) Partisipasi; kemampuan untuk turut serta atau terlihat dalam sesuatu hal.
- 3) Penghayatan nilai; kemampuan untuk menerima nilai dan terikat padanya.
- 4) Pengorganisasian nilai; kemampuan memiliki sistim nilai dalam dirinya.
- 5) Karakterisasi diri, kemampuan memiliki pola hidup dimana sistem nilai yang terbentuk dalam dirinya mampu mengawas tingkah lakunya.

c. Ranah Psikomotorik, yaitu kemampuan-kemampuan motorik dalam menggiatkan dan mengkoordinasikan gerakan, yang terdiri dari :

- 1) Gerakan Refleks; kemampuan melakukan pola-pola gerakan yang bersifat pembauran dan terbentuk dari kombinasi-kombinasi gerakan refleks.
- 2) Gerakan dasar; kemampuan melakukan pola-pola gerakan yang bersifat pembawaan dan terbentuk dari kombinasi-kombinasi gerakan refleks.
- 3) Kemampuan Persetual; kemampuan menterjemahkan rangsang-rangsang yang diterima melalui alat indera menjadi gerakan-gerakan yang tepat.
- 4) Kemampuan jasmani; kemampuan mengembangkan gerakan-gerakan yang terlatih.
- 5) Gerakan terlatih; kemampuan melakukan gerakan-gerakan canggih dan rumit dengan tingkat efisiensi tertentu.
- 6) Komunikasi non-diskursif; kemampuan melakukan komunikasi dengan isyarat gerakan badan.

Menurut Gagne dalam Suparno (2000:9) hasil belajar meliputi lima jenis kemampuan manusia antara lain:

- a. Kecakapan intelektual, yaitu kemampuan individu untuk berhubungan dengan lingkungan dan dirinya sendiri dalam bentuk suatu representasi, khususnya konsep dan berbagai lambang/symbol (huruf, angka, kata-kata, gambar) yang meliputi sub kemampuan yang diurut sebagai berikut; diskriminasi jamak, konsep, kaidah dan prinsip.

- b. Strategi kognitif, merupakan kemampuan individu dalam mengatur dan menangani aktifitas-aktifitas belajarnya dan cara berfikirnya sendiri.
- c. Informasi verbal, yaitu kemampuan individu untuk mengungkapkan pengetahuan yang dimiliki dalam bentuk lisan maupun tulisan
- d. Kecakapan motorik, yaitu kemampuan individu dalam melakukan serangkaian gerakan-gerakan tertentu serta mampu mengkoordinasikan gerakan-gerakan tersebut secara terpadu.
- e. Sikap dan nilai, merupakan keadaan internal seseorang mempengaruhi pilihan-pilihan atas tindakan-tindakan yang dilakukannya.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Banyak faktor yang turut mempengaruhi terjadinya perubahan tingkah laku pada siswa/mahasiswa sebagai hasil dari belajar menurut Susilo (2006:69) adalah:

- a. Faktor Intern yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang belajar

- 1) Faktor Jasmaniah

- a) Faktor Kesehatan

Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing-pusing, mengantuk jika badannya lemah, kurang darah dan lain-lain.

b) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenal tubuh atau badan. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar seperti : buta, tuli, patah kaki, patah tangan, lumpuh dan lain-lain.

2) Faktor Psikologi

Ada tujuh faktor Psikologi yang mempengaruhi belajar yaitu: Intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.

3) Kelelahan

a) Kelelahan jasmani

Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh, disebabkan karena kekacauan substansi sisa pembakaran didalam tubuh, sehingga darah kurang lancar pada bagian-bagian tertentu.

b) Kelelahan rohani

Kelelahan rohani terlihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, pusing-pusing sehingga sulit untuk berkonsentrasi. Hal ini disebabkan karena terus-menerus memikirkan masalah yang berat tanpa istirahat. Menghadapi hal-hal yang selalu sama tanpa ada variasi, dan mengerjakan sesuatu karena terpaksa tidak sesuai dengan bakat, minat, dan perhatiannya.

b. Faktor Ekstern yaitu faktor yang ada diluar diri individu

1) Faktor Keluarga

- a) Cara orang tua mendidik
- b) Relasi antar anggota keluarga
- c) Suasana rumah
- d) Keadaan ekonomi keluarga
- e) Pengetahuan orang tua
- f) Latar belakang kebudayaan

2) Faktor sekolah/kampus

- a) Metode mengajar
- b) Kurikulum
- c) Relasi antar mahasiswa
- d) Relasi antar dosen dan mahasiswa
- e) Disiplin kampus
- f) Alat
- g) Waktu kuliah
- h) Keadaan kampus

3) Faktor Masyarakat

- a) Kegiatan mahasiswa didalam masyarakat
- b) Mass media
- c) Teman bergaul
- d) Bentuk kehidupan masyarakat

2. Lingkungan Belajar

Setiap mahasiswa dalam belajar memerlukan lingkungan belajar yang baik, baik itu lingkungan di kampus maupun di rumah. Menurut Ahmad Rohani (1995:19) "Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada diluar diri individu." Sejalan dengan itu Ahmad Rohani (1995:19) menyatakan "lingkungan pengajaran merupakan segala apa yang bisa mendukung pengajaran itu sendiri yang dapat difungsikan sebagai sumber pengajaran atau sumber belajar." Seperti lingkungan yang terdapat di kampus yaitu: ruangan kelas, ruangan labor, perpustakaan, dan lain-lain. Di rumah ruangan yang bisa digunakan untuk belajar adalah ruangan membaca, mengerjakan tugas-tugas rumah yang bersangkutan dengan belajar dan lain-lain.

Selain itu Ahmad Rohani (1997:19) juga membagi lingkungan sebagai sumber pengajaran atas 2 yaitu :

- a. Membawa peserta didik dalam lingkungan dan masyarakat untuk keperluan pelajaran (kayawisata, service, projects, school camping, interview, survey).
- b. Membawa sumber-sumber dari masyarakat kedalam kelas pengajaran untuk kepentingan pelajaran (resources persons, benda-benda, seperti pameran atau koleksi).

Situasi lingkungan amat berpengaruh terhadap sukses belajar, baik lingkungan dalam kelas, maupun di luar kelas. Lingkungan menurut Wasty (1998:84) adalah "mencakup materil dan stimulasi di dalam dan di luar diri individu, baik yang bersifat fisiologis, maupun social-kultural". Menurut

Hamalik (2004:195) lingkungan adalah "sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan pengaruh tertentu kepada individu".

Menurut Ginting (1997:69) "menyatakan bahwa lingkungan belajar yang sebaiknya cukup terang dan dekat dengan keperluan belajar". Sering tidak disadari : Bahwa cahaya yang diperlukan kurang terpenuhi, kurangnya cahaya mempercepat rasa letih sehingga mahasiswa tidak dapat belajar dengan efektif selama waktu yang diperlukan, faktor tempat belajar sedapat mungkin dalam keadaan tenang dan tidak terganggu.

Lingkungan belajar mempengaruhi keberhasilan dalam belajar dalam artian untuk dapat belajar dengan efektif diperlukan lingkungan fisik yang baik dan teratur dalam hal ini Roestiyah (1986:163) membagi ke dalam tiga kategori yaitu:

- a. Ruang belajar harus bersih, tidak ada bau-bauan yang mengganggu konsentrasi belajar dan konsentrasi pikiran.
- b. Ruang cukup terang, tidak gelap yang dapat mengganggu mata.
- c. Cukup sarana yang diperlukan untuk belajar misalnya alat pelajaran, buku sumber dan lain-lain.

Menurut Soejanto (1995:47) "menjelaskan faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar yaitu penerangan, ketersediaan alat penerangan sering menjadi alasan tidak dapat belajar memaksakan belajar dengan penerangan yang tidak mencukupi akan merusak mata".

Arikunto (1996:25) menambahkan bahwa untuk menciptakan belajar agar mahasiswa dapat mencapai tujuan pembelajaran, perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Tingkat keikutsertaan (*partisipasi*) siswa.
2. Nilai Instrinsik.
3. Efisiensi tidaknya proses belajar.
4. Sejauhmana proses belajar dan lingkungan belajar dapat membantu mahasiswa mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam setiap proses belajar mengajar dosen harus bisa menciptakan atau mempertahankan kondisi yang menguntungkan bagi peserta didik. Usaha dosen dalam menciptakan kondisi yang menguntungkan diharapkan akan efektif apabila: (1) Diketahui secara tepat faktor-faktor mana sajakah yang dapat menunjang terciptanya kondisi yang menguntungkan dalam proses belajar-mengajar. (2) Dikenal masalah – masalah apa sajakah yang diperkirakan dan biasanya timbul dan dapat merusak iklim belajar-mengajar. (3) Dikuasainya berbagai pendidikan dalam pengelolaan kelas dan diketahui pula kapan dan untuk masukan mana suatu pendekatan digunakan. Kondisi fisik, kondisi sosial emosional, kondisi organisasi (Rohani 1995:116)

menurut Hamalik (1985:158) “Lingkungan belajar dimana masyarakatnya hidup secara santai akan dihadapkan pada kemajuan yang berarti dalam kehidupannya karena kebiasaan dalam masyarakat seperti itu mau berfikir dan bekerja keras “

Pendapat lain dikemukakan oleh Suryosubroto (1997:21) yang menyatakan rendahnya hasil belajar siswa atau mahasiswa adalah:

1. Minat dan motivasi belajar siswa kurang

2. Metode yang digunakan dosen dalam mengajar monoton
3. Cara belajar tidak variatif
4. Sarana dan prasarana kurang
5. Lingkungan belajar yang tidak mendukung
6. Materi kuliah terlalu tinggi.

Lingkungan kampus yang teratur, tertib, tenang akan memberikan gambaran lingkungan mahasiswa yang giat, gigih, serius, penuh perhatian, sungguh-sungguh dan kompetitif dalam kegiatan pembelajarannya.

Situasi lingkungan amat berpengaruh terhadap sukses belajar, baik lingkungan dalam lokal maupun diluar lokal. lingkungan menurut Wasty (1998:84) adalah “mencakup matril dan stimulasi di dalam dan diluar diri individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun social – cultural”. Hamalik (2004:195) ”lingkungan adalah sesuatu yang dialam sekitar memiliki makna dan pengaruh kepada individu”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar merupakan sesuatu yang ada diluar diri individu yang dapat mempengaruhinya dalam belajar. Lingkungan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lingkungan belajar di kampus. Kampus adalah lembaga pendidikan formal tempat pengabdian dosen dan Rehabilitas anak didik, di tempat inilah anak didik menimbah ilmu pengetahuan dengan bantuan dosen yang berhati mulia.

Sebagaimana lembaga pendidikan yang setiap hari didatangi oleh anak didik, tentu saja mempunyai dampak besar bagi anak didik. Kenyamanan dan ketenangan anak didik dalam belajar akan ditentukan sampai sejauhmana kondisi

sistem sosial di kampus dalam menyediakan lingkungan yang kondusif dan kreatif. Sarana dan prasarana sudahkah mampu dibangun dan memberikan layanan yang memuaskan bagi anak didik yang berinteraksi dan hidup didalamnya.

Menurut Ahmadi dan Supriyono (2004: 89) faktor-faktor yang terdapat pada lingkungan di kampus yang dapat mempengaruhi kemandirian siswa dalam belajar adalah sebagai berikut:

a. Dosen

1. Guru atau dosen yang *berkualified*, baik dalam pengambilan metode yang digunakan atau dalam mata kuliah yang dipegangnya.
2. Hubungan dosen dan mahasiswa terjalin dengan baik. Hal ini bermula pada sifat dan sikap dosen yang disenangi oleh mahasiswa
3. Dosen-dosen yang tidak menuntut standar mata kuliah diatas kemampuan anak.
4. Dosen harus memiliki kecakapan dan usaha diagnosis kesulitan belajar.
5. Metode dosen yang tidak menimbulkan kesulitan belajar.

b. Alat

Alat pelajaran yang lengkap membuat penyajian pelajaran yang baik. Kemajuan teknologi membawa perkembangan pada alat-alat pelajaran atau pendidikan, sebab yang dulu tidak ada. Tidak adanya alat-alat pelajaran yang cenderung menggunakan metode ceramah yang menimbulkan kefasihan bagi anak.

c. Kondisi Gedung

Terutama di tunjukkan pada ruang lokal atau ruangan tempat belajar anak ruangan harus memenuhi syarat kesehatan seperti:

1. Ruangan harus berjendela, ventilasi cukup, udara segar dapat masuk ruangan.
2. Dinding harus bersih, putih, tidak terlihat kotor.
3. Lantai tidak becek, licin, atau kotor.
4. Keadaan gedung yang jauh dari tempat keramaian sehingga anak mudah konsentrasi dalam belajar.

d. Waktu Kampus dan Disiplin

Kampus mulai dari pagi sampai sore, dan pelaksanaan disiplin yang harus konsisten.

3. Proses Belajar Mengajar

Menurut Usman (2001:4) "proses belajar mengajar adalah suatu proses yang mendorong serangkaian perbuatan guru (dosen) dan siswa (mahasiswa) atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu". Selanjutnya dalam buku pedoman guru pendidikan agama islam terbitan Depag RI dalam Suryosubroto (1997:19) "belajar mengajar sebagai proses dapat mengandung dua pengertian yaitu rentetan tahapan atau fase dalam mempelajari sesuatu, dan dapat pula berarti sebagai rentetan kegiatan perencanaan oleh guru". Pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut.

Menurut Suwardjono (1997) yang dikutip dari [http: / Suwardjono. com](http://Suwardjono.com) yang menyatakan bahwa proses belajar mengajar adalah kegiatan untuk memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap materi pengetahuan sebagai hasil kegiatan belajar mandiri.

Menurut Suryasubroto (1997:19) yang menyatakan "proses belajar mengajar meliputi kegiatan yang dilakukan guru atau tenaga pendidik lainnya mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu yaitu pengajaran".

Menurut Adam dan Decey dalam *Basic Principles Of Student* proses belajar mengajar meliputi banyak hal yaitu : teaching, antara lain guru atau tenaga pendidik lainnya sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipan, ekspeditor, perencana, suvervisor, motivator, penanya, evaluator dan konselor.

1) Pendidik sebagai demonstrator.

Melalui peranannya sebagai demonstrator, lecturer, atau pengajar, guru atau tenaga pendidik lainnya hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkannya serta senantiasa mengembangkannya dalam arti meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang dimilikinya karena hal ini akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa atau mahasiswa. Salah satu hal yang harus diperhatikan oleh tenaga pengajar bahwa ia sendiri adalah pelajar. Ini berarti bahwa tenaga pendidik harus belajar secara terus- menerus. Dengan cara demikian akan memperkaya dirinya dengan berbagai ilmu pengetahuan sebagai bekal dalam melaksanakan tugasnya sebagai demonstrator sehingga mampu memperagakan apa yang diajarkannya secara didaktis. Maksudnya ialah agar apa yang disampaikan itu betul-betul dimiliki oleh anak didik.

2) Pendidik sebagai mediator dan fasilitator

Sebagai mediator guru (dosen) atau tenaga pendidik lainnya hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan karena media pendidikan merupakan alat komunikasi guna lebih

mengeksekutifkan proses belajar mengajar. Dengan demikian jelaslah bahwa media pendidikan merupakan dasar yang sangat diperlukan yang bersifat melengkapi dan merupakan bagian integral demi berhasilnya proses pendidikan. Sebagai fasilitator guru atau tenaga pendidik lainnya hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang kiranya berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar-mengajar, baik yang berupa narasumber, buku teks, maupun majalah.

3) Pendidik sebagai evaluator

Dalam dunia pendidikan, setiap jenis pendidikan atau bentuk pendidikan pada waktu-waktu tertentu selama satu periode pendidikan akan diadakan evaluasi, artinya pada waktu-waktu tertentu selama satu periode pendidikan tadi orang selalu mengadakan penilaian terhadap hasil yang telah dicapai, baik oleh pihak terdidik maupun oleh pendidik. Penilaian perlu dilakukan, karena dengan penilaian guru atau dosen dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, penguasaan siswa atau mahasiswa terhadap pelajaran atau mata kuliah, serta ketetapan dan keaktifan mahasiswa dalam belajar.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal dengan guru atau dosen sebagai peran utama dalam sebagian besar hasil belajar peserta didik ditentukan oleh guru atau dosen itu sendiri. Dosen yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar mahasiswa berada pada tingkat belajar yang optimal. Jadi keberhasilan proses

belajar mengajar sangat ditentukan oleh kemampuan guru atau dosen dalam mengelola proses belajar mengajar.

Hal-hal yang berkaitan dengan kemampuan mengelola proses belajar mengajar menurut Suryosubroto (1997:27) adalah:

- a. Kemampuan merencanakan pengajaran: seorang guru atau dosen sebelum mengajar hendaknya merencanakan program pengajaran, membuat persiapan pengajaran yang diberikan.
- b. Kemampuan melaksanakan proses belajar mengajar adalah : Interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam rangka menyampaikan materi kuliah kepada mahasiswa untuk mencapai tujuan matakuliah. Proses belajar mengajar meliputi tahapan sebagai berikut:
 - 1) Membuka pelajaran, kegiatan yang dilakukan guru atau dosen untuk menumbuhkan kesiapan mental mahasiswa dalam menerima pelajaran adalah:
 - a) Mencari perhatian mahasiswa
 - b) Menimbulkan motivasi
 - c) Memberi acuan
 - d) Membuat kaitan
 - 2) Menyampaikan materi kuliah, hal hal yang harus diperhatikan :
 - a) Tujuan pengajaran
 - b) Urgensi bahan
 - c) Tuntunan kurikulum
 - d) Nilai kegunaan
 - e) Terbatasnya sumber bahan
 - 3) Menggunakan metode mengajar, yang berperan sebagai alat untuk memperoleh proses belajar mengajar. Menurut Nana Sudjana dalam Suryosubroto (1997:43) dalam praktek mengajar metode mengajar yang baik digunakan adalah metode mengajar yang bervariasi atau kombinasi dari beberapa metode mengajar, seperti :
 - a) Ceramah, tanya jawab dan tugas
 - b) Ceramah, diskusi dan tugas
 - c) Ceramah, demonstrasi dan eksperimen
 - d) Ceramah, sosiodrama dan diskusi
 - e) Ceramah, problem solving dan tugas
 - f) Ceramah, demonstrasi dan latihan

- 4) Menggunakan alat peraga dalam pengajaran, dengan tujuan membantu yaitu agar belajar siswa lebih efektif dan efisien.
 - 5) Pengelolaan kelas, adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggungjawab kegiatan belajar mengajar atau yang membantu dengan maksud agar dicapai kondisi yang optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan.
 - 6) Interaksi belajar mengajar, adalah proses hubungan antara guru dengan siswa atau hubungan antara dosen dan mahasiswa selama berlangsung perkuliahan.
 - 7) Menutup pelajaran, terdiri dari : menerangkan atau membuat garis besar persoalan yang dibahas:
 - a) Menerangkan atau membuat garis besar persoalan yang dibahas.
 - b) Mengkonsolidasikan perhatian siswa terhadap hal-hal yang diperoleh dalam pelajaran
 - c) Mengorganisasi semua kegiatan atau pelajaran yang telah dipelajari.
- c. Kemampuan mengevaluasi (pelaksanaan penilaian); penilaian hasil belajar bertujuan untuk melihat kemampuan peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajari.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Effi Yossi (2009:ii) yang berjudul pengaruh disiplin kerja guru dan lingkungan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Basung. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin kerja guru dengan motivasi belajar siswa.

Beda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini variabel bebasnya ada dua yakni Proses belajar mengajar dan lingkungan belajar,

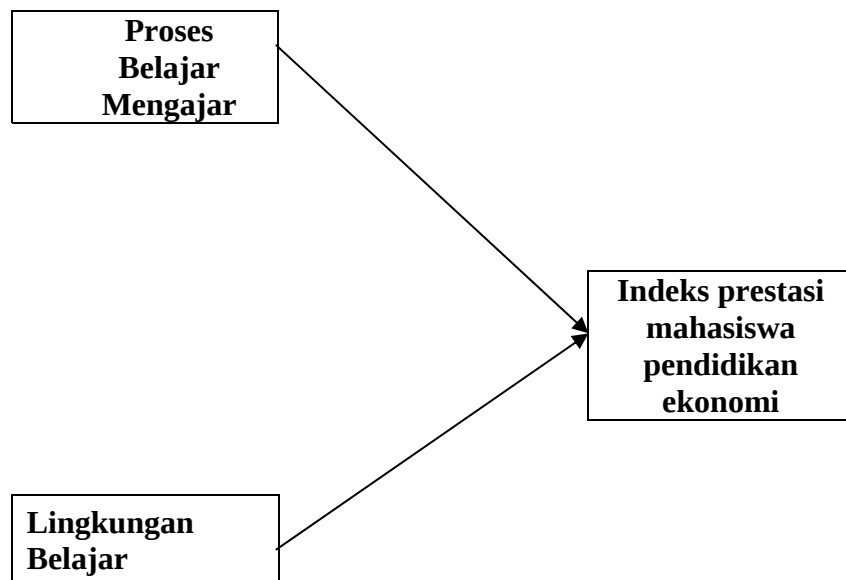
sedangkan variabel terikatnya adalah indeks prestasi mahasiswa. Akan tetapi tempat penelitiannya berbeda tempat.

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian teori diatas, lebih lanjut akan dirumuskan kerangka konseptual dan model hubungan antara masing-masing variabel yang terlibat dalam penelitian ini. Sesuai dengan lingkup penelitian yaitu pengaruh Proses Belajar Mengajar dan Lingkungan Belajar terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah proses belajar mengajar dengan lingkungan belajar, sedangkan variabel terikatnya adalah indeks prestasi mahasiswa.

Kaitan antara proses belajar mengajar dengan lingkungan belajar diduga positif, jika proses belajar mengajar baik maka indeks prestasi mahasiswa juga akan baik. Kaitan antara proses belajar mengajar, lingkungan belajar terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa adalah jika proses belajar mengajar dalam kelas berlangsung baik maka akan dapat meningkatkan Indeks Prestasi Mahasiswa atau sebaliknya jika proses belajar mengajar kurang baik dan lingkungan belajar mahasiswa kurang kondusif sehingga, dapat menurunkan Indeks Prestasi Mahasiswa, sebab dengan melaksanakan proses belajar mengajar yang baik dapat menaikkan IPK mahasiswa

Berdasarkan uraian diatas dapat digambarkan kerangka konseptual penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1: Kerangka Konseptual Penelitian Pengaruh Metode Mengajar Dosen dan Lingkungan Belajar terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

D. Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah dan kajian teori diatas serta kerangka konseptual dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Proses Belajar Mengajar Berpengaruh Signifikan terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
2. Lingkungan Belajar Berpengaruh Signifikan terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan dan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara proses belajar-mengajar indikator perencanaan perkuliahan terhadap indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Hal ini berarti semakin baik proses belajar mengajar indikator perencanaan perkuliahan cenderung akan semakin tinggi indeks prestasi mahasiswa dengan skor rerata 3,93 masuk dalam kategori cukup baik.
2. Terdapat pengaruh antara proses belajar mengajar indikator membuka perkuliahan terhadap indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Hal ini berarti semakin baik pula proses belajar mengajar indikator membuka perkuliahan cenderung akan semakin tinggi indeks prestasi mahasiswa dengan skor rerata 3,92 masuk dalam kategori cukup baik.
3. Terdapat pengaruh antara proses belajar mengajar indikator menyampaikan materi perkuliahan terhadap indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas

Negeri Padang. Hal ini berarti semakin baik pula proses belajar mengajar indikator menyampaikan materi perkuliahan cenderung akan semakin tinggi indeks prestasi mahasiswa dengan skor rerata 3,85 masuk dalam kategori cukup baik.

4. Terdapat pengaruh antara proses belajar mengajar indikator metode perkuliahan terhadap indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Hal ini berarti semakin baik pula proses belajar mengajar indikator metode perkuliahan cenderung akan semakin tinggi indeks prestasi mahasiswa dengan skor rerata 3,91 masuk dalam kategori cukup baik.
5. Terdapat pengaruh antara proses belajar mengajar indikator evaluasi perkuliahan terhadap indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Hal ini berarti semakin baik pula proses belajar mengajar indikator evaluasi perkuliahan cenderung akan semakin tinggi indeks prestasi mahasiswa dengan skor rerata 3,48 masuk dalam kategori cukup baik.
6. Terdapat pengaruh antara lingkungan belajar indikator lingkungan kampus terhadap indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Hal ini berarti semakin baik pula lingkungan belajar indikator lingkungan kampus cenderung akan semakin tinggi indeks prestasi mahasiswa dengan skor rerata 3,38 masuk dalam kategori cukup baik.

7. Terdapat pengaruh antara lingkungan belajar indikator lingkungan tempat tinggal terhadap indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Hal ini berarti semakin baik pula lingkungan belajar indikator lingkungan tempat tinggal cenderung akan semakin tinggi indeks prestasi mahasiswa dengan skor rerata 3,81 masuk dalam kategori cukup baik.

B. Saran-Saran

1. Kepada mahasiswa disarankan :
 - a. Agar mahasiswa mengetahui tujuan institusional materi kuliah.
 - b. Hendaknya mahasiswa memahami tujuan mata kuliah sebelum kuliah dimulai.
 - c. Hendaknya mahasiswa memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dalam belajar.
2. Kepada Staff Pengajar disarankan :
 - a. Sebaiknya staf pengajar menyampaikan materi kuliah dengan cara efektif agar mahasiswa tidak terbiasa manja dalam belajar.
 - b. Sebaiknya tugas yang sudah diperiksa staff pengajar dikembalikan kepada mahasiswa agar mahasiswa tersebut bisa mengukur kemampuannya dan tahu soal mana yang tidak dimengerti.

- c. Sebaiknya staf pengajar menggunakan media yang lebih menarik lagi dalam perkuliahan agar mahasiswa lebih mudah mengerti dan paham terhadap materi kuliah yang di jelaskan.

3. Kepada orang tua disarankan :

- a. Sebaiknya orang tua menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap kepada anaknya.
- b. Sebaiknya orang tua memperhatikan lingkungan belajar anak dirumah.
- c. Sebaiknya orang tua memperhatikan ruang belajar anak dirumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Unbiya Nur. (1991). *Ilmu Pendidikan*. Semarang: Rineka Cipta.
- Ali, Muhammad *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 1984
_____ *Menjadi Guru Profesional* Bandung: Rineka Cipta, 1992.
_____ *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
Algensido, 1996
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian* Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Arman (Skripsi). *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Pengelolaan Pengajaran Dan Jam Belajar Terhadap IPK Mahasiswa Didalam Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 2006.
- Dalyono, M. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (1994). *Belajar dan Pembelajaran* Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Bakti, Syaiful. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- Direktorat Pembinaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat. *Kumpulan Materi Lokakarya Pengembangan Pembelajaran Bagi Dosen*. Ditjen Dikti, 2003
- Hamalik, Oemar. (1983). *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar* (edisi 11) Bandung: Tarsito.
- _____ *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta : Bumi Aksara,
2004
_____ *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara,
2004
- Hasibuan, J.J dan Moedjiono. (2009). *Prises Belajar Mengajar*, Bandung : PT Remaja Rodakarya
- Ibrohim, R. Dan Syaodih, Nana (2003). *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta : PT Rineka Cipta